

## Reka bentuk buku sekolah



© BSN 2006

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Persyaratan .....	2
5 Pengambilan contoh .....	3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Reka bentuk buku sekolah* merupakan revisi dari SNI 14-0434-1989. Maksud dan tujuan penyusunan standar ini adalah sebagai acuan, sehingga Reka bentuk buku sekolah yang beredar di pasaran dapat terjamin mutu dan keamanannya.

Revisi dilakukan dengan tujuan:

- Melindungi produsen
- Mendukung perkembangan agro industri
- Menunjang ekspor non-migas

Standar ini telah dibahas dalam rapat konsensus yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2005 di Jakarta, yang dihadiri oleh pihak produsen, konsumen, asosiasi, Lembaga Litbang, instansi pemerintah dan instansi terkait.

Revisi ini disusun oleh Panitia teknis 85-1, Teknologi Kertas.





## Pendahuluan

Reka bentuk buku sekolah merupakan salah satu jenis kertas hasil cetakan berbentuk buku yang isinya merupakan bahan-bahan pelajaran untuk keperluan sekolah, sebagai salah satu sarana dalam proses belajar mengajar. Spesifikasi Reka bentuk buku sekolah ditetapkan pertama kali menjadi Standar Industri Indonesia dengan nomor SII 0433-89 pada tahun 1981. Selanjutnya pada tahun 1989 SII tersebut diangkat menjadi Standar Nasional Indonesia 14-0434-1989, *Reka bentuk buku sekolah* dan masih tetap diberlakukan sampai saat ini.

Sejak ditetapkan sebagai SNI, Standar ini belum pernah ditinjau ulang. Mengingat kecenderungan dalam perkembangan industri percetakan buku maupun perubahan lainnya yang dijumpai di pasaran, maka dengan perubahan-perubahan itu dianggap perlu untuk meninjau kembali Standar Nasional Indonesia (SNI) 14-0434-1989 *Reka bentuk buku sekolah tersebut*.

Peninjauan ulang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari produsen, konsumen, dan pengamatan produk Reka bentuk buku sekolah yang beredar di pasaran. Dari data-data tersebut maka disusunlah revisi standar ini yang pada dasarnya hampir sama dengan SNI yang lama, hanya saja terdapat perubahan pada beberapa nilai spesifikasi yang disyaratkan.









## Reka bentuk buku sekolah

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan, acuan normatif, istilah dan definisi, persyaratan, serta pengambilan contoh reka bentuk buku sekolah.

### 2 Acuan normatif

SNI 14-0113-1998, *Kertas cetak A*.

SNI 14-1789-2006, *Kertas cetak B*.

SNI 14-0937-2005, *Kertas cetak C*.

SNI 14-0588, *Kertas kulit buku ajar sekolah*.

SNI 14-1764-1990, *Cara pengambilan contoh kertas dan karton*.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **buku sekolah**

hasil cetakan berbentuk buku yang isinya merupakan bahan-bahan pelajaran untuk keperluan sekolah, sebagai salah satu sarana dalam proses belajar-mengajar

#### 3.2

##### **buku teks utama**

buku yang berisi bahan pelajaran suatu bidang studi yang digunakan sebagai buku pokok bagi murid atau guru

#### 3.3

##### **buku teks pelengkap**

buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan buku teks utama yang dipakai oleh murid atau guru

#### 3.4

##### **buku bacaan**

buku yang digunakan sebagai bacaan menurut fungsinya dapat dibedakan menjadi buku bacaan yang menunjang kurikulum dan buku bacaan yang bersifat umum

#### 3.5

##### **bidang cetak**

bagian halaman buku yang dicetak

#### 3.6

##### **pias kepala**

bagian tepi atas halaman buku yang tidak dicetak

#### 3.7

##### **pias kaki**

bagian tepi bawah halaman buku yang tidak dicetak



**3.8****pias tepi kiri**

bagian tepi kiri halaman buku yang tidak dicetak

**3.9****pias tepi kanan**

bagian tepi kanan halaman buku yang tidak dicetak

**3.10****spasi**

jarak vertikal antara baris dari teks

**4 Persyaratan****4.1 Ukuran**

**Tabel 1 Persyaratan Reka bentuk buku sekolah**

Ukuran buku (mm)	Ukuran huruf minimal (pt)	Spasi minimal	Pias (mm )	
			Kepala-kaki	Tepi kiri-kanan
150 x 200	- SD kelas 1 : 16	Satu spasi	20	15
175 x 250	- SD kelas 2 : 14			
200 x 260	- SD kelas 3 : 12			
200 x 275	- SD kelas 4, 5, 6, SLTP, SLTA dan pegangan guru : 10			
<b>CATATAN 1</b> Sisi lebar dan sisi panjang membentuk sudut siku-siku dengan toleransi 1,5 <sup>0</sup>				
<b>CATATAN 2</b> Toleransi terhadap nilai ukuran buku dan pias adalah ± 2 mm				

**4.2 Jenis kertas yang digunakan****4.2.1 Kertas isi**

Jenis kertas : - Kertas cetak A, SNI 14-0113-1998.  
 - Kertas cetak B, SNI 14-1798-2006  
 - Kertas cetak C, SNI 14-0937-2005.

Persyaratan : disesuaikan dengan kebutuhan dan proses cetak

**4.2.2 Kertas kulit**

Jenis kertas : Kertas kulit buku ajar sekolah, SNI 14-0588.

Persyaratan : disesuaikan dengan kebutuhan dan proses cetak

**4.3 Perwajahan dan ilustrasi**

Perwajahan dan ilustrasi disesuaikan dengan peranan buku sekolah sebagai sarana pendidikan.



#### 4.3.1 Perwajahan

- 4.3.1.1 Mengikuti dasar-dasar tata letak dan perwajahan.
- 4.3.1.2 Variasi huruf judul disesuaikan dengan tujuan penggunaannya.
- 4.3.1.3 Angka halaman diletakkan pada pias kaki.
- 4.3.1.4 Penomoran bab, sub bab, judul, sub judul, dan seterusnya harus seragam.

#### 4.3.2 Ilustrasi

- 4.3.2.1 Ilustrasi harus sesuai dengan isi, mudah dipahami, menunjang teks, jelas dan menarik.
- 4.3.2.2 Letak ilustrasi sesuai dengan rancangan tata letak.
- 4.3.2.3 Teks yang dipergunakan pada ilustrasi mudah dibaca, singkat dan jelas.
- 4.3.2.4 Daftar, diagram dan gambar penampang, mudah dibaca serta mudah dipahami.

#### 4.4 Penjilidan

Penjilidan dapat dilakukan dengan sistem jahit benang, lem atau jahit kawat tahan karat. Buku yang diperkenankan dijahit dengan kawat tahan karat adalah yang kurang dari seratus lembar. Buku yang lebih dari seratus lembar harus dijahit dengan benang atau mempergunakan lem yang mempunyai daya rekat baik.

### 5 Pengambilan contoh

Contoh reka bentuk buku sekolah diambil sesuai dengan SNI 14-1764-1990, *Cara pengambilan contoh kertas dan karton*, dengan catatan reka bentuk buku sekolah dianggap sebagai lembar terpilih.













**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)